

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian implementasi pendidikan akhlakul Mahmudah dan pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Riyadlus Solihin Kerjasan Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendidikan Akhlakul Mahmudah dan pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Riyadlus Solihin Kerjasan Kudus bertujuan agar setiap santri memiliki kepribadian yang baik dan menerapkan jiwa multikultural atau dapat menghargai antar sesama sebagai bekal ketika sudah terjun di masyarakat.
2. Adapun pendidikan implementasi Akhlakul Mahmudah dan pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Riyadlus Solihin Kerjasan Kudus adalah sebagai berikut: a. Tahap Penanaman Akhlak, b. Tahap Penanaman Tanggung Jawab, c. Tahap Penanaman Kepedulian.
3. Hambatan dalam menerapkan Implementasi Pendidikan Akhlakul Mahmudah dan pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Riyadlus Solihin Kerjasan Kudus diantaranya sifat malas santri terhadap kefiatan, kurangnya kepedulian santri terhadap dirinya dan lingkungan sekitar serta masih adanya santri yang tidak mematuhi aturan pondok pesantren.

Selanjutnya, solusi yang diperlukan dalam menghadapi hal tersebut yaitu :

- a. Adanya ta'ziran atau hukuman kepada santri yang melanggar aturan atau tidak mengikuti kegiatan di pondok pesantren Riyadlus Sholihin. Dengan begitu santri dipaksa untuk melawan rasa malas dengan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren
- b. Adanya kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler agar santri tidak merasa jenuh dan juga memupuk bakat santri sehingga santri tidak menguasai ilmu agama tetapi juga ada bakat yang bisa dibentuk dalam diri santri.

- c. Adanya mudabbir atau pendamping untuk mengawasi dan mengontrol kepribadian santri dalam segi pendidikan dan kedisiplinan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dimungkinkan masih ada kekurangan dan kevalidan data yang diperoleh dalam proses penelitian ini, sehingga hasil penelitian tidak dapat mencakup seluruh kajian mengenai implementasi pendidikan akhlakul Mahmudah dan pendidikan multikultural di Pondok Pesantren Riyadlus Solihin Kerjasan Kudus Keterbatasan peneliti seperti berhubungan dengan pencairan data dan keterbatasan waktu sehingga kurang mendapatkan informasi yang mendalam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini, didasarkan pada data-data yang diperoleh dari subjek penelitian. Berdasarkan kondisi yang demikian, maka peneliti tidak menutup kemungkinan untuk peneliti lain melakukan penelitian lanjutan yang terkait dengan topik yang sama, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat saling melengkapi.

Adapun saran dari peneliti untuk santri dan lembaga Pondok Pesantren Riyadhus Solihin sebagai berikut:

- a. Untuk Santri

Santri harus memiliki sikap yang baik dan berakhlakul karimah serta mentaati semua peraturan yang ada di pondok pesantren.

- b. Untuk Ustadz

Dalam mengimplementasikan akhlakul mahmudah terhadap santri di Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin, para ustadz diharap bisa lebih aktif lagi dalam memupuk sikap disiplin terhadap santri dan selalu memberi tauladan yang baik dalam kehidupan di pondok pesantren.

- c. Untuk Lembaga

Lembaga Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin bisa mengembangkan sistem ajar supaya dalam penanaman moral dan karakter santri bisa menjadi maksimal dan bisa mencetak santri yang memiliki moral dan karakter ketika sudah kembali di lingkungan masyarakat.